

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT  
JUDGMENT***  
(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan  
Daerah Istimewa Yogyakarta)



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**FAJAR WISNU WARDOYO**  
**B 200 120 135**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT  
JUDGMENT***

**(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan  
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

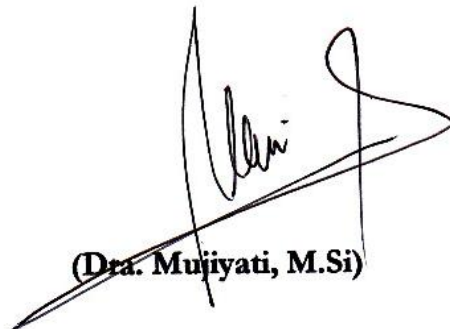
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**FAJAR WISNU WARDOYO  
B 200120135**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Mujiyati, M.Si)**

## HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT JUDGMENT***  
**(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang ditulis oleh:  
**FAJAR WISNU WARDOYO**  
**B 200 120 135**




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 23 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dra. Mujiyati, M.Si<br>(Ketua Dewan Penguji)              | (  ) |
| 2. Drs Agus Endro Suwarno, M.Si<br>(Anggota I Dewan Penguji) | (  ) |
| 3. Dr. Triyono, S.E, M.Si<br>(Anggota II Dewan Penguji)      | (  ) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E, M.Si)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

**PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAJAR WISNU WARDOYO**  
NIRM : **11.6.106.02030.50135**  
Jurusan : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT JUDGMENT (Studi pada Kantor Akuntan  
Publik di Kota Surakarta dan Daerah Istimewa  
Yogyakarta)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa naskah publikasi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 30 April 2016

Yang Membuat Pernyataan



**(FAJAR WISNU WARDOYO)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT JUDGMENT***  
**(Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**FAJAR WISNU WARDOYO**

**B 200 120 135**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Email: [fajarww69@gmail.com](mailto:fajarww69@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine the effect of gender, obedience pressure, the complexity of the task, and the experience of auditor on audit judgment at the Public Accounting Firm. This study uses empirical studies with surveys. The population in this study were all auditors working in Public Accounting Firm regions Surakarta and Yogyakarta.*

*The sample in this study is partly auditors working in KAP in Surakarta and Yogyakarta. Samples were taken by convenience sampling techniques. Data obtained from questionnaires distributed to a sample. Data were analyzed using classical assumption test and multiple regression analysis.*

*The results showed that obedience pressure and experience influence on audit judgment, whereas gender and the complexity of the task has no effect on audit judgment. Pressure from clients to deviate from professional standards will tend to obey the client orders, so the quality of the audit results will be decline. Auditor experience with can determine the professionalism, commitment to the organization's performance, as well as the quality of auditors through knowledge gained from the experience of conducting the audit.*

**Keywords:** *Audit Judgment, Gender, Pressure Obedience, Task Complexity, The Experiences of Auditor*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor pada *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan studi empiris dengan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di wilayah Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian auditor yang bekerja di KAP di Surakarta dan Yogyakarta. Sampel diambil dengan teknik *convenience sampling*. Data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel. Data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan dan pengalaman berpengaruh pada *audit judgment*, sedangkan gender dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh pada *audit judgment*. Tekanan dari klien untuk menyimpang dari standar profesional akan cenderung mematuhi perintah klien, sehingga kualitas hasil audit akan menurun. Pengalaman auditor dengan dapat menentukan profesionalisme, komitmen untuk kinerja organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman melakukan audit.

**Kata kunci :** *Audit Judgment, Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor*

## PENDAHULUAN

Manajemen suatu perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Perusahaan yang *go public* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Seorang akuntan (auditor) dalam proses audit akan memberikan opini dengan *judgment* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang (Jamilah dkk, 2007). Auditor pada akuntan publik melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten. Selanjutnya dalam proses auditnya, seorang auditor mengeluarkan opini atas hasil laporan keuangan yang diperiksanya berupa *audit judgment*

Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan *audit judgment* atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus didasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Proses *judgment* tergantung dari asal informasi, karena setiap langkah dalam proses *judgment* akan muncul pertimbangan, pilihan, dan keputusan baru setiap ada informasi baru yang datang. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam pembuatan *audit judgment*, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Secara teknis, faktor pengalaman dan perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi *judgment* auditor. Sedangkan faktor nonteknis yang mempengaruhi auditor dalam membuat *judgment* adalah perbedaan *gender* auditor (Yendrawati dan Mukti, 2015). Beberapa hasil penelitian dalam bidang audit menunjukkan bahwa perilaku individual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembuatan *judgment* dalam melaksanakan *review* selama proses audit.

Jamilah dkk (2007) menyatakan *gender* diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi *audit judgment* seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. *Gender* diartikan sebagai pembeda peran antara laki-laki dan wanita yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologis atau seksualnya, tetapi juga dilihat dari cara mereka dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan (Robbins 2009). Jamilah dkk (2007) juga menyatakan bahwa kompleksitas tugas merupakan faktor yang mempengaruhi *audit judgment*. Kompleksitas tugas mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi. Ariyantini dkk (2014) menyatakan pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku.

Penelitian Jamilah dkk (2007) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment*. Variabel yang diteliti adalah *gender*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas. Penelitian yang dilakukan Jamilah dkk (2007) membuktikan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan *gender* dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Auditor dalam situasi adanya tekanan ketaatan dari atasan maupun klien akan cenderung membuat *judgment* yang kurang tepat. Penelitian Rahayu (2014) menguji tekanan ketaatan pada etika profesional dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan audit. Hasil penelitian Rahayu (2014) membuktikan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* auditor pada KAP di Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori Auditing

Auditing merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti terkait informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang atau lebih yang berkompoten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Arens dan Loebbecke, 2007).



## **B. Auditor Judgment**

Menurut Mulyadi (2002) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Proses audit atas laporan keuangan dilaksanakan oleh auditor melalui empat tahap utama yaitu perencanaan, pemahaman, pengujian struktur pengendalian intern serta penerbitan laporan audit. Jamilah, dkk (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. Tanggungjawab yang besar seorang auditor yang sedang melaksanakan tugas audit terletak pada kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat berdasar pertimbangan atas keterangan dan bukti-bukti yang tersisa.

## **C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Judgment**

### **1. Gender**

*Gender* sering diidentikkan dengan jenis kelamin (*sex*), padahal *gender* berbeda dengan jenis kelamin. *gender* lebih mengarah kepada aspek sosial, budaya, dan aspek nonbiologis lainnya. *Gender* dapat diartikan sebagai pembedaan peran antara laki-laki dan wanita yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologis atau seksualnya, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial budaya (Zulaikha, 2006).

### **2. Tekanan Ketaatan**

Menurut Yendrawati dan Mukti (2015) tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Dalam hal ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme.

### **3. Kompleksitas Tugas**

Jamilah dkk (2007) tingkat kompleksitas suatu pekerjaan audit dapat dilihat melalui kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan disaat bersamaan memiliki banyak tugas lain yang harus dilakukan, hal ini memungkinkan auditor melakukan kesalahan pada saat memeriksa laporan keuangan tersebut.

### **4. Pengalaman Auditor**

Arum (2008) menyatakan pengalaman merupakan keahlian yang berhubungan dengan profesionalisme dalam akuntansi yang diperlukan dalam auditing. Karena itu pengetahuan dan pengalaman merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam tugas-tugas yang dilaksanakan oleh seorang auditor.

## **D. Penelitian Terdahulu**

Jamilah dkk (2007) meneliti pengaruh *gender*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Studi ini dilakukan di Propinsi Jawa Timur pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) tidak ada pengaruh perbedaan *gender* antara auditor pria dan auditor wanita terhadap pengambilan *judgment*; 2) auditor dalam situasi adanya tekanan ketaatan dari atasan maupun klien akan cenderung membuat *judgment* yang kurang tepat; 3) pada situasi tugas yang kompleks tidak mempengaruhi auditor dalam pengambilan *judgment* untuk menentukan pendapat terhadap laporan hasil audit.

Rahayu (2014) meneliti Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan (Studi Empiris pada BPKP RI Perwakilan Sumatera Barat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan pada etika profesional berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan audit pada auditor BPKP-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

## **E. Hipotesis**

1. Pengembangan hipotesis merujuk pada pengambilan keputusan harus didukung oleh informasi yang memadai. Kaum pria dalam pengolahan informasi tersebut biasanya tidak menggunakan seluruh informasi yang tersedia sehingga keputusan yang diambil kurang komprehensif. Lain halnya dengan wanita, mereka dalam mengolah informasi cenderung lebih teliti. Argumen ini didukung oleh hasil penelitian dari Jamilah dkk (2007), Siagian, dkk (2014), dan Yendrawati dan Mukti (2015).



H<sub>1</sub>: *Gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*

2. Ketaatan pada etika profesional dalam membuat pertimbangan ini dibutuhkan karena seorang auditor yang memiliki etika profesional akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat menyangkut pertimbangan audit tersebut. Argumen ini didukung oleh hasil penelitian dari Jamilah dkk (2007), Rahayu (2014), dan Yendrawati dan Mukti (2015).

H<sub>2</sub>: Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*

3. Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi. Argumen ini didukung oleh hasil penelitian dari Jamilah dkk (2007), Ariyantini dkk (2014), dan Yendrawati dan Mukti (2015).

H<sub>3</sub>: Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*

4. Pengalaman audit merupakan proksi dari keahlian auditor yang akan menentukan pembentukan pertimbangan (*judgement*) auditor. Berbagai penelitian auditing menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu ia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks. Argumen ini didukung oleh hasil penelitian dari Arum (2008), Rahayu (2014), dan Yendrawati dan Mukti (2015).

H<sub>4</sub>: Pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*

## METODE PENELITIAN

### A. Populasi dan Sampel

Populasi atau universe merujuk pada sekumpulan orang atau subyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Santosa, 2001). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa auditor yang bekerja pada KAP di Kota Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti mengacu pada *rule of thumb* yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sakaran (2000) antara lain: Jumlah sampel yang tepat atau sesuai penelitian adalah  $30 < X < 500$ . Jika sampel dibagi ke dalam beberapa sub sampel, maka jumlah sampel minimum adalah 30 untuk setiap kelompok sub sampel.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengumpulan data atau informasi dari anggota populasi yang tersedia dan bersedia memberikannya (Sekaran, 2006). Teknik sampling dengan *convenience sampling* dipilih karena meskipun perusahaan bersedia memberikan data berupa jumlah auditor tiap Kantor Akuntan Publik, tetapi peneliti tidak dapat mendistribusikannya secara proporsional dan *random* karena ada beberapa bagian perusahaan yang tidak dapat diganggu. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka teknik sampling yang memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience Sampling* dilakukan peneliti dengan jalan menitipkan kuesioner pada Kantor Akuntan Publik, yang kemudian disebarkan pada auditor.

### B. Definisi Operasional Penelitian dan Pengukurannya

#### 1. Variabel Dependen

Kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. *Audit judgment* terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban dari (1) sangat tidak mungkin, (2) tidak mungkin, (3) netral, (4) mungkin, (5) sangat mungkin (Jamilah dkk, 2007).

#### 2. Variabel Independen

##### a. *Gender*

*Gender* dalam penelitian ini merupakan suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan wanita yang berkembang dalam masyarakat (Jamilah dkk., 2007). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Jamilah, dkk. (2007). *Gender* dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua

kategori yaitu laki-laki dan wanita. *Gender* merupakan variabel *dummy* dimana 1 = pria dan 0 = wanita.

- b. Tekanan Ketaatan  
Tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika. Tekanan ketaatan terdiri dari 9 item pertanyaan dengan lima pilihan jawaban yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju (Jamilah, dkk, 2007).
- c. Kompleksitas Tugas  
Persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Kompleksitas tugas terdiri dari 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban dari (1) sangat salah, (2) salah, (3) netral, (4) benar; (5) sangat benar (Jamilah dkk, 2007).
- d. Pengalaman Auditor  
Pengalaman dalam penelitian ini menunjukkan pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan profesinya sebagai auditor terkait lamanya bekerja serta jumlah penugasan audit yang pernah ditangani. Pengalaman auditor terdiri dari 4 pertanyaan dengan lima pilihan jawaban dari (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju, dan (5) sangat setuju (Rahayu, 2014).

#### C. Metode Analisis Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh melalui survei kuesioner, responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Uji kualitas pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan. Regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal, bebas multikolinieritas, dan bebas heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman) berpengaruh terhadap *audit judgment*. Dari perhitungan dengan program *SPSS Release 15.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Regresi Ganda**

	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	p-value
Konstanta	34,988		
Gender	-0,153	-0,113	0,911
Tekanan Ketaatan	-0,328	-2,197	0,036
Kompleksitas Tugas	-0,111	-0,620	0,540
Pengalaman	0,696	3,146	0,004
Adjusted R <sup>2</sup>	0,572		
F Statistik	12,030		0,000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$AJ = 34,988 - 0,153 (GD) - 0,328 (TK) - 0,111 (KT) + 0,696 (PA) \dots\dots\dots (1)$$

Jika *Audit judgement* naik sebesar 1% maka *gender* turun sebesar 0,153. Jika *Audit judgement* naik sebesar 1% maka tekanan ketaatan turun sebesar 0,328. Jika *Audit judgement* naik sebesar 1% maka kompleksitas tugas turun sebesar 0,111. Jika *Audit judgement* naik sebesar 1% maka pengalaman auditor naik sebesar 0,696.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji t bahwa variabel gender memiliki nilai  $t_{hitung} = -0,113$  dengan nilai  $p=0,911$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah  $= 2,000$ . Dikarenakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,113 < 2,000$ ) dengan  $p>0,05$ , maka  $H_1$  ditolak. Artinya gender tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Perbedaan gender tidak berimplikasi pada kualitas pengambilan keputusan audit.

Hasil uji t variabel tekanan ketaatan memiliki nilai  $t_{hitung} = -2,197$  dengan nilai  $p=0,034$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah  $= 2,000$ . Dikarenakan  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,197 < -2,000$ ) dengan  $p<0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Artinya tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgement*. Semakin tinggi tekanan ketaatan, maka semakin rendah kualitas pengambilan keputusan audit.

Hasil uji t bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai  $t_{hitung} = -0,620$  dengan nilai  $p=0,540$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah  $= 2,000$ . Dikarenakan  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,620 > -2,000$ ) dengan  $p>0,05$ , maka  $H_3$  ditolak. Artinya kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Kompleksitas tugas tidak berimplikasi pada kualitas pengambilan keputusan audit.

Hasil uji t variabel pengalaman memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,146$  dengan nilai  $p=0,004$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah  $= 2,000$ . Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,146 > 2,000$ ) dengan  $p<0,05$ , maka  $H_4$  diterima. Artinya pengalaman berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit.

#### **Pengaruh Gender terhadap Audit Judgment**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Artinya perbedaan *gender* tidak berimplikasi pada kualitas pengambilan keputusan audit. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Jamilah dkk. (2007) membuktikan bahwa faktor *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Baik kaum wanita maupun pria lebih efisien dalam mendapat akses informasi. Selain itu, keduanya juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru.

#### **Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgement*. Semakin tinggi tekanan ketaatan, maka semakin rendah kualitas pengambilan keputusan audit. Auditor dalam kondisi adanya perintah dari atasan atau adanya tekanan dari klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional cenderung akan mentaati perintah tersebut, sehingga kualitas hasil audit menjadi lebih rendah. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Jamilah dkk. (2007) serta Ariyantini dkk (2014) yang membuktikan bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional. Ketaatan pada etika profesional dalam membuat pertimbangan ini dibutuhkan karena seorang auditor yang memiliki etika profesional akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat menyangkut pertimbangan audit tersebut.

#### **Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Kompleksitas tugas tidak berimplikasi pada kualitas pengambilan keputusan audit. Tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks, artinya kompleksitas tugas sudah menjadi bagian dari proses pengauditan.

Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Jamilah dkk (2007) yang membuktikan bahwa kompleksitas tugas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keputusan audit.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Artinya semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit. Pengalaman bagi para audit merupakan hal penting agar dalam menjalankan tugasnya. Auditor profesional harus mempunyai pengalaman yang cukup tentang tugas dan tanggung jawabnya. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2014).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Populasi yang diteliti hanya terbatas pada auditor yang bekerja di KAP di Kota Surakarta dan DIY, sedangkan auditor pada KAP di daerah lainnya tidak dilibatkan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah populasi dan sampel daerah penelitian agar mendapat hasil yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyantini, Kadek Evi; Sujana, Edy; Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit judgment* (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Volume 2 No.1 Tahun 2014*
- Arum, Enggar Diah Puspa. 2008. Pengaruh Persuasi Atas Preferensi Klien Dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dalam Mengevaluasi Bukti Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008*
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002., *Standar Akuntansi Keuangan*, PT Salemba Empat, Jakarta
- Jamilah, Siti., Fanani, Zaenal., Chandrarini, Grahita. 2007. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 1, Januari 2015 8 Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*". *Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Mutmainah, S. 2006. Studi Tentang perbedaan evaluasi etis, Intensi Etis dan Orientasi dilihat Gender dan Disiplin Ilmu: Potensi Rekrutment Staf profesional pada kantor akuntan publik.. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10*.
- Nadhiroh, Siti Asih, 2010. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan dan Self Efficacy terhadap kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Rahayu, Ade. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan Pada Etika Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Pemerintahan (*Studi Empiris pada BPKP RI Perwakilan Sumatera Barat*). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Santoso. Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sekaran, Uma, 2000. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat
- Siagian, Rida; Hardi; Al Azhar. 2014. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap *audit judgment* (studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan provinsi Riau). *JOM FEKON Vol.1 No. 2 Oktober 2014*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Susetyo, Budi. 2009. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tesis. Pascasarjana Universitas Diponegoro*
- Wibowo, Ery. 2010. Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Aunatan Terhadap Auditor *Judgment*. *Media Akuntansi UNIMUS Vol.1.No.1, September 2010*